

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten merupakan rumah sakit pendidikan yang sejak lama dijadikan sebagai lahan praktik bagi mahasiswa kesehatan termasuk keperawatan dari berbagai institusi di Jawa Tengah dan juga Yogyakarta. Saat ini RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten memiliki 30 *preceptor* yang terpilih oleh rumah sakit untuk membimbing mahasiswa keperawatan. *Preceptor* yang ada di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ini mayoritas sudah pernah mengikuti pelatihan *Trainer Of Training* (TOT) dan memiliki sertifikat tersebut. Selain itu para *preceptor* juga difasilitasi Surat Keputusan (SK) dari RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai *preceptor* dengan beberapa penjelasan mengenai tugas dan fungsinya yang harus dilakukan, dan beberapa dari *preceptor* ini selain memiliki SK dari RS juga memiliki SK dari institusi yang bekerja sama dengan RS khususnya institusi asal

dari mahasiswa yang dibimbingnya. Mayoritas dari *preceptor* ini sudah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Saat ini RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sudah terakreditasi paripurna KARS 2012 sehingga terdapat kebijakan-kebijakan yang harus dipatuhi oleh *preceptor* sebagai pembimbing klinik dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa.

2. Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh *preceptor* sebanyak 29 responden yang sudah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan *Training Of Trainer* (TOT), memiliki Surat Keputusan (SK) *Preceptor* dari RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dan memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang bersedia menjadi responden penelitian dengan melakukan *pre-test* sebelum intervensi dan juga *post-test* setelah intervensi.

Tabel 4.1 Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden
(n=25)

Variabel	Frekuensi	%
Usia (Tahun)		
35-40	6	24.0
41-45	13	52.0
46-50	5	20.0
51-55	1	4.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	48.0
Perempuan	13	52.0
Status Perkawinan		
Menikah	25	100.0
Belum/tidak menikah		0.0
Pendidikan		
D3	4	16.0
D4	4	16.0
S.kep.Ns	16	64.0
S2	1	4.0
Pengalaman Kerja (Tahun)		
10-15	2	8.0
16-20	11	44.0
21-25	9	36.0
26-30	3	12.0
Pengalaman jadi Preceptor (Tahun)		
0	8	32.0
1-5	12	48.0
6-10	4	16.0
20	1	4.0
Pelatihan <i>Preceptorship</i> (memiliki sertifikat)		
Memiliki	25	100.0
Tidak	0	0.0
Surat Tanda Registrasi (STR)		
Memiliki	25	100.0
Tidak	0	0.0

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1 Usia Responden sebagian besar 41-45 tahun dengan sebaran Jenis Kelamin paling banyak perempuan. Berdasarkan status perkawinan seluruh responden sudah menikah dengan sebagian besar tingkat pendidikannya adalah S.Kep., Ns. Sedangkan berdasarkan pengalaman kerja responden sebagian besar sudah berpengalaman bekerja di rumah sakit selama 16-20 tahun dan berdasarkan pengalaman menjadi *preceptor* sebagian besar berpengalaman selama rentang 1-5 tahun. Seluruh responden memiliki sertifikat pelatihan *preceptorship* dan memiliki STR.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Patient Centered Care* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* diukur dengan uji *paired-Sampel T test* karena hasil uji normalitas didapatkan data normal. Hasil uji *paired-Sampel T test* dari kompetensi *preceptor* mengenai *patient centered care* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Post-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Patient Centered Care* (PCC) Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	Saphiro-Wilk	Sig.
PCC	25	Pre-test	39,80	5,099	.036	.080
		Post-test	44,88	4,086	.004	.158

Sumber : Data Primer 2017

Pada saat *pre-test*, nilai kompetensi *preceptor* mengenai *patient centered care* sebesar 39.80 ± 5.099 . Sedangkan setelah dilakukan intervensi nilai *post-test* meningkat pada menjadi 44.88 ± 4.089 .

b. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Team Work and Colaboration* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* mengenai *team work and colaboration* diukur dengan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* dari kompetensi *preceptor* mengenai *team work and colaboration* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Team Work and Colaboration* (TWC) Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	P
TWC	25	Pre-test	36,68	3,485	0.000
		Post-test	40,60	3,851	

Sumber : Data Primer 2017

Ada perbedaan yang bermakna antara Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Team Work and Colaboration* sebelum dengan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 36.68 ± 3.485 . Sedangkan hasil *post-test* setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 40.60 ± 3.851 .

c. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Evidence Based Practice* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* mengenai *team work and colaboration* diukur dengan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* dari kompetensi *preceptor* mengenai *team work and colaboration* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Evidence Based Practice (EBP)* Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	P
EBP	25	Pre-test	19,24	2,773	0.000
		Post-test	22,20	2,582	

Sumber : Data Primer 2017

Ada perbedaan yang bermakna antara Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Evidence Based Practice* sebelum dengan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 19.24 ± 2.773 . Sedangkan hasil *post-test* setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 22.20 ± 2.582 .

d. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Quality Improvement* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* mengenai *team work and coloboration* diukur dengan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* dari kompetensi *preceptor* mengenai *quality improvement* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi Preceptor Mengenai *Quality Improvement* (QI) Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	P
QI	25	Pre-test	68,28	7,104	0.000
		Post-test	76,52	6,684	

Sumber : Data Primer 2017

Ada perbedaan yang bermakna antara Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Evidence Based Practice* sebelum dengan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 68.28 ± 7.104 . Sedangkan hasil *post-test* setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 76.52 ± 6.684 .

e. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Safety* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* mengenai *team work and coloboration* diukur dengan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* dari kompetensi *preceptor* mengenai *safety* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi Preceptor Mengenai *Safety* Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	P
<i>Safety</i>	25	Pre-test	44,12	5,578	0.000
		Post-test	49,80	4,435	

Sumber : Data Primer 2017

Ada perbedaan yang bermakna antara nilai *Pre-test-Pos-test* kompetensi *Preceptor* mengenai *Safety* sebelum dengan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 44.12 ± 5.578 sedangkan hasil *post-test* setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 49.80 ± 4.435 .

f. Uji Perbedaan Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Informatics* Sebelum dan Sesudah Intervensi

Perbandingan nilai rata-rata kompetensi *preceptor* mengenai *team work and coloboration* diukur dengan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon* dari kompetensi *preceptor* mengenai *Informatics* sebelum dan sesudah mendapat intervensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Perbedaan Rata-rata Nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *Informatics* Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	N	Variabel	Mean	SD	P
<i>Informatics</i>	25	Pre-test	48,16	6,060	0.000
		Post-test	54,00	5,538	

Sumber : Data Primer 2017

Ada perbedaan yang bermakna antara nilai *Pre-test-Pos-test* Kompetensi *Preceptor* Mengenai *informatics* sebelum dengan sesudah intervensi. Sebelum intervensi, nilai rata-rata *pre-test* sebesar 48.16 ± 6.060 . Sedangkan hasil *post-test* setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 54.00 ± 5.538 .

g. Pengaruh Pelatihan *Quality and Safety Education for Nurses* (QSEN) Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Analisa data untuk membandingkan kompetensi *preceptor* antara *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Wilcoxon*. Adapun hasil analisa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Perbedaan Nilai Rata-rata Kompetensi *Preceptor* Sebelum dan Sesudah Intervensi (n = 25)

Data	Variabel	Mean	SD	P
<i>Patient Centered Care</i>	<i>Pre-test</i>	39,80	5,099	0.000
	<i>Post-test</i>	44,88	4,086	
<i>Team Work and Colaboration</i>	<i>Pre-test</i>	36,68	3,485	0.000
	<i>Post-test</i>	40,60	3,851	
<i>Evidence Based Practice</i>	<i>Pre-test</i>	19,24	2,773	0.000
	<i>Post-test</i>	22,20	2,582	
<i>Quality Improvement</i>	<i>Pre-test</i>	68,28	7,104	0.000
	<i>Post-test</i>	76,52	6,684	
<i>Safety</i>	<i>Pre-test</i>	44,12	5,578	0.000
	<i>Post-test</i>	49,80	4,435	
<i>Informatics</i>	<i>Pre-test</i>	48,16	6,060	0.000
	<i>Post-test</i>	54,00	5,538	

Sumber : Data Primer 2017

Kompetensi Preceptor mengenai *Patient Centered Care* saat *pre-test* berbeda dengan *post-test* secara signifikan ($p < 0.05$) dengan nilai rata-rata 39.80 ± 5.099 meningkat menjadi 44.88 ± 4.086 , berdasarkan *Team Work and Colaboration* juga berbeda secara signifikan ($p < 0.05$) dengan nilai rata-rata 36.68 ± 3.485 meningkat menjadi 40.60 ± 3.851 , sedangkan berdasarkan *Evidence Based Practice* mengalami perbedaan secara signifikan ($p < 0.05$) dengan nilai rata-rata 19.24 ± 2.773 meningkat menjadi 22.20 ± 2.582 , berdasarkan *Quality Improvement* secara signifikan ($p < 0.05$) dengan nilai rata-rata 68.28 ± 7.104

meningkat menjadi 76.52 ± 6.684 , berdasarkan *Safety* secara signifikan ($p < 0.05$) dengan nilai rata-rata 44.12 ± 5.578 meningkat menjadi 49.80 ± 4.435 , dan *Informatics* secara signifikan ($p < 0.05$). dengan nilai rata-rata 48.16 ± 6.060 meningkat menjadi 54.00 ± 5.538 .